

Penerapan Analisis *Break Even Point* Dan *Margin Of Safety* Sebagai Alat Bantu Manajerial Untuk Perencanaan Laba Pada De Nearby Hotel Manado

Application Of Break Even Point And Margin Of Safety Analysis As A Managerial Tool For Profit Planning In De Nearby Hotel Manado

Meylan F. Palenteng¹, Herman Karamoy², Robert Lambey³

^{1,2}Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sam Ratulangi, Manado, Indonesia

Email: ¹meylanfebiola.07@gmail.com, ²herman.karamoy@unsrat.ac.id,
³robert.lambey@unsrat.ac.id

Abstrak: Analisis *cost volume profit (CVP)* yaitu alat dalam membantu para manajer agar bisa memahami hubungan antara biaya, volume dan laba. Digunakan untuk mempermudah para manajer dalam membuat keputusan bisnis. Penelitian ini dilakukan di De Nearby Hotel Manado, perusahaan ini bergerak dalam bidang jasa, yakni meliputi layanan penyediaan kamar, wifi area, dan juga pelayanan laundry. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah Analisis Cost-Volume-Profit efektif dalam perencanaan dan perkembangan laba perusahaan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penulis menyimpulkan bahwa De Nearby Hotel dalam perencanaan laba sebaiknya menggunakan perhitungan biaya tetap dan biaya variable untuk mengetahui berapa tingkat *Break Even Point*, *Margin Of Safety*, pendapatan yang terjadi dan laba yang terjadi.

Kata Kunci: Analisis *cost volume profit (CVP)*, perencanaan laba, *Break Even Point*, *Margin Of Safety*

Abstract: *Cost volume profit (CVP) analysis is a tool to help managers understand the relationship between costs, volume and profit. Used to make it easier for managers to make business decisions. This research was conducted at De Nearby Hotel Manado, this company is engaged in services, which include room service, wifi area, and also laundry service. This study aims to determine whether Cost-Volume-Profit Analysis is effective in planning and developing company profits. The research method used in this study is a descriptive method with a qualitative approach. Based on the research that has been done, the authors conclude that De Nearby Hotel in profit planning should use the calculation of fixed costs and variable costs to find out what the level of Break Even Point, Margin Of Safety, income and profits that occur.*

Keywords: *Cost volume profit (CVP) analysis, profit planning, Break Even Point, Margin Of Safety*

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kebijakan pemerintah yaitu membawa pertumbuhan ekonomi yang semakin pesat di Indonesia sejalan dengan perkembangan dunia usaha saat ini. Bisa di lihat dari persaingan antara perusahaan-perusahaan khususnya perusahaan sejenis semakin meningkat dan membuat setiap bidang usaha harus bergerak secara cepat dengan visi, misi dan strategi yang baik agar bisa lebih maju dari perusahaan lainnya. Tujuan sebuah perusahaan adalah untuk memperoleh keuntungan atau laba yang dapat di pergunakan untuk kelangsungan hidup perusahaan. Mendapatkan keuntungan atau laba dan besar kecilnya laba sering menjadi ukuran kesuksesan suatu manajemen. Manajemen berperan penting dalam suatu pengambilan keputusan untuk menentukan sukses atau tidaknya suatu perusahaan, mengambil ahli dan mengontrol seluruh sumber daya yang dimiliki perusahaan secara efektif, serta juga dituntut untuk bisa mengambil keputusan yang dapat membawahkan perusahaan mencapai tujuan, mempercepat

Diterima: 03-07-2022; Disetujui untuk Publikasi: 14-07-2022

Hak Cipta © oleh Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum

p-ISSN: 24072-361X

perkembangan perusahaan, membawahkan perusahaan yang mampu bersaing dan bisa bertahan dalam situasi persaingan pasar yang semakin meningkat. Perencanaan bisa juga dikatakan berupa alat ukur atau evaluasi atas hasil sesungguhnya. Jika apa yang direncanakan pada awalnya tidak sesuai dengan hasil sesungguhnya maka langkah yang harus diambil manajemen berikutnya yaitu harus mengevaluasi apa yang tidak sesuai dan harus dengan cepat mengambil tindakan untuk mengatasi hal tersebut. Perencanaan juga adalah alat dari suatu pengendalian terhadap program-program yang direncanakan. Oleh sebab itu, perencanaan sangat dibutuhkan dalam menunjang kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan perusahaan. Perencanaan yang baik akan sangat membantu dalam menaksirkan berapakah laba yang akan didapatkan perusahaan, karena laba merupakan selisih yang didapatkan dari pendapatan yang diterima (hasil penjualan) dengan biaya yang dikeluarkan (modal awal).

De Nearby Hotel merupakan hotel yang masih baru dikota Manado, Adapun permasalahan yang dihadapi hotel ini yaitu adanya keraguan dalam pengambilan keputusan oleh pimpinan hotel, terlebih khusus hotel ini belum pernah menerapkan sistem perhitungan dan perencanaan laba seperti yang penulis ingin teliti dihotel tersebut.

1.2 Analisis Cost Volume Profit

Menurut Samryn (2015 : 172), Biaya, volume, dan laba merupakan tiga elemen pokok dalam penyusunan laporan laba rugi sebuah perusahaan. Dalam menjalankan kegiatan operasinya, sebuah perusahaan manajemen akan berupayalah memperoleh dan mengalokasikan sumber daya dengan cara yang paling murah dari segi biaya dan paling banyak memberikan manfaat dalam pencapaian tujuan perusahaan. Pemahaman mengenai aplikasi konsep biaya, volume, dan laba dapat digunakan oleh manajemen sebagai dasar untuk merencanakan komposisi tingkat biaya, volume, dan laba yang menguntungkan. Metode ini untuk menganalisis bagaimana keputusan operasi dan pemasaran mempengaruhi laba operasi, berdasarkan pemahaman antara biaya variabel per unit, total biaya tetap, harga jual, dan tingkat output. Dengan kata lain, analisis biaya-volume-laba menguji perilaku total pendapatan, total biaya, dan laba operasi ketika terjadi perubahan dalam tingkat output.

1.3 Analisis Break Even Point

Analisis *Break Even Point* atau titik impas merupakan tingkat aktivitas dimana suatu organisasi tidak mendapatkan laba dan juga tidak menderita rugi. Dalam suatu grafik, titik impas dapat ditemukan pada titik perpotongan garis pendapatan dan garis total biaya. Titik impas berada pada posisi total pendapatan sama dengan total biaya tetap. Titik impas ini selanjutnya dapat dihitung dengan menggunakan metode persamaan, metode margin kontribusi, dan metode grafik, baik dalam hitungan unit penjualan maupun penjualan dalam satuan mata uang tertentu yang digunakan dalam transaksi bisnis.

Metode persamaan. Titik impas dengan metode ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

- $\text{Penjualan} - \text{Biaya Variabel} - \text{Biaya tetap} = \text{Laba}$
- $\text{penjualan} = \text{Biaya} + \text{Biaya tetap} + \text{Laba}$

1.4 Margin Of Safety

Margin of safety merupakan kelebihan penjualan yang dianggarkan atau realisasi di atas titik impas. Hasil perhitungannya menunjukkan jumlah sampai seberapa besar penjualan dapat turun sehingga sampai pada titik impas. Perhitungannya dapat dinyatakan dalam unit, satuan uang, dan persentase. Perhitungan ini dapat dijadikan acuan bagi manajemen agar lebih berhati-hati dalam memelihara tingkat penjualan yang sudah dicapai, agar perusahaan tidak mengalami penurunan penjualan yang sudah dicapai, agar perusahaan tidak mengalami penurunan penjualan sampai pada suatu tingkat yang merugikan.

Margin of safety menggunakan formula :

Margin keamanan = Total penjualan – Titik impas

Dimana :

Total penjualan : Jumlah penjualan yang telah didapat oleh perusahaan dalam periode tertentu.

Penjualan titik impas : Jumlah penjualan yang harus tercapai dimana dalam kondisi ini perusahaan tidak mengalami untung atau rugi.

1.5 Konsep Perencanaan Laba

Merurut pandangan Mulyadi (2014 : 225) berhasil atau tidaknya suatu perusahaan pada umumnya ditandai dengan kemampuan manajemen dalam melihat kemungkinan dan kesempatan dimasa yang akan datang, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Oleh karena itu, adalah tugas manajemen untuk merencanakan perusahaannya, agar sedapat mungkin semua kemungkinan dan kesempatan dimasa yang akan datang telah didasari dan telah direncanakan cara menghadapinya sejak sekarang. Perencanaan pada dasarnya merupakan kegiatan membentuk masa depan sekarang. Kegiatan pokok manajemen dalam perencanaan perusahaan adalah memutuskan sekarang berbagai macam alternative dan perumusan kebijakan yang akan dilaksanakan dimasa yang akan datang. Ukuran yang sering dipakai untuk menilai berhasil atau tidaknya manajemen suatu perusahaan adalah laba yang diperoleh perusahaan.

METODE PENELITIAN

2.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif adalah penelitian yang memberikan gambaran yang lebih jelas atas suatu objek berdasarkan keterangan dari pihak-pihak yang berhubungan langsung dengan penelitian ini.

2.2.1 Jenis Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan ialah data kualitatif dan data kuantitatif. Data Kualitatif dalam penelitian ini yaitu berupa uraian mengenai gambaran umum, visi, dan misi bidang usaha dan hasil produksi, serta struktur organisasi De Nearby Hotel Manado dan Data kuantitatif dalam penelitian ini berupa data keuangan yang terdiri dari data pembelian, data penjualan, serta harga jual pada De Nearby Hotel Manado. Data yang diperoleh dari penelitian ini adalah data primer dan data sekunder, yaitu, Data primer adalah yang diperoleh melalui wawancara dan pelaporan biaya pada De Nearby Hotel Manado secara langsung dan Data Sekunder adalah data yang diolah peneliti dengan kata lain data yang diperoleh tidak langsung dari perusahaan.

2.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini dengan menggunakan :

1. Wawancara

Wawancara akan dilakukan oleh peneliti pada Bendahara dengan beberapa pertanyaan terstruktur yang berhubungan dengan objek penelitian yang dikaji baik lisan maupun tulisan pada De Nearby Hotel Manado.

2. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan setiap dokumen yang diperlukan dan relevan dengan Break Even Point dan Margin of Safety. Adapun dokumen yang diperlukan yaitu revenue tahun 2017 - 2018 De Nearby Hotel dan bukti pengeluaran kas tahun 2017-2018 De Nearby Hotel

2.4 Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan penulis dalam penulisan skripsi ini yaitu adalah metode deskriptif. Yaitu metode yang membahas suatu masalah dengan terperinci dan menguraikan serta menggambarkan suatu keadaan secara sistematis mengenai fakta dan sifat hubungan antara kejadian yang diselidiki sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan.

Proses analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini melewati tahap-tahap sebagai berikut :

1. Pengumpulan data
2. Reduksi data
3. Penyajian data
4. Analisis dan kesimpulan

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

3.1 Pendapatan dan Beban

Tabel 1 Harga Jual Unit Kamar De Nearby Hotel Manado

Jenis Kamar	Unit Yang Tersedia	Harga
Superior Double	28	Rp 250.000,-
Deluxe Double	2	RP 300.000,-
Twin Room	10	RP 500.000,-
Total	40	

Sumber : Analisis Data pada De Nearby Hotel

3.1.1 Volume Operasional Penjualan 2017 dan 2018

Tahun 2017 adalah berjumlah Rp 1.661.300.000,- dan pada tahun 2018 adalah berjumlah Rp. 1.773.850.000,- tanpa ada perubahan harga per unit. Dengan demikian maka bisa dilihat volume operasional penjualan kamar meningkat dengan baik karna dari tahun 2017 ke tahun 2018 jumlahnya semakin pendapatan hotel semakin besar.

3.1.2 Volume Biaya

De Nearby Hotel membutuhkan biaya-biaya guna untuk kelancaran operasionalnya. Berikut adalah biaya-biaya yang terjadi selama tahun 2017 biaya yang dikeluarkan berjumlah Rp. 1.317.608.244,- dengan biaya tetap Rp. 654.064.612,- biaya variabel Rp. 663.543.632,- dan tahun 2018 biaya yang dikeluarkan berjumlah Rp. 1.432.627.448,- dengan biaya tetap senilai Rp 687.010.000,- biaya variabel Rp. 745.617.448,-.

3.2 Perhitungan Biaya dan Laba

$$\begin{aligned}
 \text{Laba Tahun 2017} &= \text{Tot. Penghasilan satu tahun} - \text{Biaya Operasional} \\
 &= 1.661.300.000 - 1.090.107.689 \\
 &= 571.192.311
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Laba Tahun 2018} &= \text{Tot. Penghasilan satu tahun} - \text{Biaya Operasional} \\
 &= 1.773.850.000 - 1.432.627.448
 \end{aligned}$$

$$= 341.222.552$$

3.3 Perhitungan *Break Even Poin*

3.3.1 Perhitungan *Break Even Poin* dalam unit

1. Break Even Point Pada De Nearby Hotel dalam bentuk Unit untuk tahun 2017, yaitu :

$$\text{BEP unit} = \frac{FC}{P-VC}$$

- Superior Double

$$\begin{aligned} \text{BEP unit} &= \frac{463.208.559}{250.000 - 99.855} \\ &= \frac{463.208.559}{150.145} \\ &= 3.085 \text{ unit} \end{aligned}$$

- Deluxe Double

$$\begin{aligned} \text{BEP unit} &= \frac{11.903.975}{300.000 - 119.569} \\ &= \frac{11.903.975}{180.431} \\ &= 66 \text{ unit} \end{aligned}$$

- Twin Room

$$\begin{aligned} \text{BEP unit} &= \frac{178.952.078}{500.000 - 199.720} \\ &= \frac{178.952.078}{300.280} \\ &= 596 \text{ unit} \end{aligned}$$

2. Break Even Point Pada De Nearby Hotel dalam bentuk Unit untuk tahun 2018, yaitu :

$$\text{BEP unit} = \frac{FC}{P-VC}$$

- Superior Double

$$\begin{aligned} \text{BEP unit} &= \frac{494.509.798}{250.000 - 105.090} \\ &= \frac{494.509.798}{144.910} \\ &= 3.412 \text{ unit} \end{aligned}$$

- Deluxe Double

$$\begin{aligned} \text{BEP unit} &= \frac{19.991.991}{300.000 - 126.148} \\ &= \frac{19.991.991}{173.852} \\ &= 115 \text{ unit} \end{aligned}$$

- Twin Room

$$\begin{aligned} \text{BEP unit} &= \frac{172.508.211}{500.000 - 210.128} \\ &= \frac{172.508.211}{289.872} \\ &= 595 \text{ unit} \end{aligned}$$

3.3.2 Perhitungan *Break Even Poin* atas dasar rupiah

1. *Break even point* pada De Nearby Hotel untuk tahun 2017, yaitu :
Break even point atas dasar rupiah :

$$\text{BEP}_{(\text{Rp})} = \frac{FC}{1-VC/S}$$

- Superior Double

$$\begin{aligned} \text{BEP}_{(\text{Rp})} &= \frac{463.208.559}{1-469.921.600/1.176.500.000} \\ &= \frac{463.208.559}{0,60} \\ &= 772.014.265 \end{aligned}$$

- Deluxe Double

$$\begin{aligned} \text{BEP}_{(\text{Rp})} &= \frac{11.903.975}{1-12.076.494/30.300.000} \\ &= \frac{11.903.975}{0,60} \\ &= 19.839.958 \end{aligned}$$

- Twin Room

$$\begin{aligned} \text{BEP}_{(\text{Rp})} &= \frac{178.952.078}{1-181.545.538/454.500.000} \\ &= \frac{178.952.078}{0,60} \\ &= 298.253.463 \end{aligned}$$

2. *Break even point* pada De Nearby Hotel untuk tahun 2018, yaitu :
Break even point atas dasar rupiah :

$$\text{BEP}_{(\text{Rp})} = \frac{FC}{1-VC/S}$$

- Superior Double

$$\begin{aligned} \text{BEP}_{(\text{Rp})} &= \frac{494.509.798}{1-536.695.439/1.276.750.000} \\ &= \frac{494.509.798}{0,57} \\ &= 867.561.049 \end{aligned}$$

- Deluxe Double

$$\begin{aligned} \text{BEP}_{(\text{Rp})} &= \frac{19.991.991}{1-21.697.468/51.600.000} \\ &= \frac{19.991.991}{0,57} \\ &= 35.073.668 \end{aligned}$$

- Twin Room

$$\begin{aligned} \text{BEP}_{(\text{Rp})} &= \frac{172.508.211}{1-187.224.541/445.500.000} \\ &= \frac{172.508.211}{0,57} \\ &= 302.645.984 \end{aligned}$$

3.4 *Margin Of Safety*

1. *Margin of safety* (tingkat Kenyamanan) Penjualan pada De Nearby Hotel untuk tahun 2017 dapat diketahui sebagai berikut :

- Superior Double

$$\begin{aligned} \text{Margin Penjualan} &= \text{Total Penjualan} - \text{Penjualan Impas} \\ &= 1.176.500.000 - 772.014.265 \\ &= 404.485.735 \end{aligned}$$

Jika dinyatakan dalam presentase, maka :

$$\text{Presentase Pengamanan Penjualan} = \frac{\text{Margin Pengamanan Penjualan}}{\text{Penjualan}}$$

$$= \frac{1.176.500.000 - 772.014.265}{1.176.500.000}$$

$$= 37,44 \%$$

- Deluxe Double
 Margin Penjualan = $Total\ Penjualan - Penjualan\ Impas$
 = $30.300.000 - 19.839.958$
 = $10.460.042$

Jika dinyatakan dalam presentase, maka :

$$Presentase\ Pengamanan\ Penjualan = \frac{Margin\ Pengamanan\ Penjualan}{Penjualan}$$

$$= \frac{30.300.000 - 19.839.958}{30.300.000}$$

$$= 34,52 \%$$

- Twin Room
 Margin Penjualan = $Total\ Penjualan - Penjualan\ Impas$
 = $454.500.000 - 298.253.463$
 = $156.246.537$

Jika dinyatakan dalam presentase, maka :

$$Presentase\ Pengamanan\ Penjualan = \frac{Margin\ Pengamanan\ Penjualan}{Penjualan}$$

$$= \frac{454.500.000 - 298.253.463}{454.500.000}$$

$$= 34,37 \%$$

2. *Margin of safety* (tingkat Kenyamanan) Penjualan pada De Nearby Hotel untuk tahun 2018 dapat diketahui sebagai berikut :

- Superior Double
 Margin Penjualan = $Total\ Penjualan - Penjualan\ Impas$
 = $1.276.750.000 - 867.561.049$
 = $409.188.951$

Jika dinyatakan dalam presentase, maka :

$$Presentase\ Pengamanan\ Penjualan = \frac{Margin\ Pengamanan\ Penjualan}{Penjualan}$$

$$= \frac{1.276.750.000 - 867.561.049}{1.276.750.000}$$

$$= 32,04 \%$$

- Deluxe Double
 Margin Penjualan = $Total\ Penjualan - Penjualan\ Impas$
 = $51.600.000 - 35.073.668$
 = $16.526.332$

Jika dinyatakan dalam presentase, maka :

$$Presentase\ Pengamanan\ Penjualan = \frac{Margin\ Pengamanan\ Penjualan}{Penjualan}$$

$$= \frac{51.600.000 - 35.073.668}{51.600.000}$$

$$= 32,02 \%$$

- Twin Room

$$\begin{aligned} \text{Margin Penjualan} &= \text{Total Penjualan} - \text{Penjualan Impas} \\ &= 445.500.000 - 302.645.984 \\ &= 142.854.016 \end{aligned}$$

Jika dinyatakan dalam presentase, maka :

$$\begin{aligned} \text{Presentase Pengamanan Penjualan} &= \frac{\text{Margin Pengamanan Penjualan}}{\text{Penjualan}} \\ &= \frac{445.500.000 - 302.645.984}{445.500.000} \\ &= 32,06 \% \end{aligned}$$

Pembahasan

De Nearby Hotel Manado mempunyai 3 jenis kamar yaitu *Superior Double* sebanyak 28 unit. Pendapatan harian De Nearby Hotel tahun pada 2017 pada *superior Double* sebesar Rp 1.176.500.000,-, *Deluxe Double* sebesar Rp 30.300.000,-, *Twin Room* sebesar Rp 454.500.000,- dengan Total keseluruhan pendapatan pada tahun 2017 sebesar Rp. 1.661.300.000,-, dan Pendapatan harian De Nearby Hotel tahun pada 2018 pada *Superior Double* sebesar Rp 1.276.750.000,-, *Deluxe Double* sebesar Rp 51.600.000,-, *Twin Room* sebesar Rp 445.500.000,- dengan Total keseluruhan pendapatan pada tahun 2018 sebesar Rp. 1.773.850.000,-. Biaya tetap (*fix cost*) pada tahun 2017 sebesar Rp 654.064.612,- dan biaya variabel (*variabel cost*) pada tahun 2017 sebesar Rp 663.543.632,-. Biaya tetap (*fix cost*) pada tahun 2018 sebesar Rp 687.010.000,- dan biaya variabel (*variabel cost*) pada tahun 2018 sebesar Rp 745.617.448,-. sehingga laba yang dihasilkan De Nearby Hotel pada tahun 2017 dari total penghasilan tahun 2017 dikurangi biaya operasional 2017 adalah sebesar Rp 571.192.311,- dan laba yang dihasilkan De Nearby Hotel pada tahun 2018 dari total penghasilan tahun 2018 dikurangi biaya operasional 2018 adalah sebesar Rp 341.222.552,-. De Nearby Hotel Manado berdasarkan *Break even point (BEP)* dalam bentuk unit tahun 2017. Dari hasil perhitungan diatas diketahui bahwa *BEP(unit) Superior Double* sebanyak 3.085 unit, *Deluxe Double* sebanyak 66 unit dan *Twin Room* sebanyak 596 unit, hal ini berarti jika De Nearby Hotel melakukan penjualan pada jumlah unit tersebut, maka tidak akan mendapatkan keuntungan tetapi juga tidak menderita kerugian. De Nearby Hotel Manado berdasarkan *Break even point (BEP)* dalam bentuk unit tahun 2018. Dari hasil perhitungan diatas diketahui bahwa *BEP(unit) Superior Double* sebanyak 3.412 unit, *Deluxe Double* sebanyak 115 unit dan *Twin Room* sebanyak 595 unit, hal ini berarti jika De Nearby Hotel melakukan penjualan pada jumlah unit tersebut, maka tidak akan mendapatkan keuntungan tetapi juga tidak menderita kerugian. *Break even point* dalam Rupiah De Nearby Hotel Manado pada tahun 2017 pada *Superior Double* sebesar 772.014.265, *Deluxe Double* sebesar 19.839.958 dan *Twin Double* sebesar 298.253.463, hal ini berarti jika De Nearby Hotel melakukan penjualan pada jumlah unit tersebut, maka tidak akan mendapatkan keuntungan tetapi juga tidak menderita kerugian. *Break even point* dalam Rupiah De Nearby Hotel Manado pada tahun 2018 pada *Superior Double* sebesar 867.561.049, *Deluxe Double* sebesar 35.073.668 dan *twin double* sebesar 302.645.984, hal ini berarti jika De Nearby Hotel melakukan penjualan pada jumlah unit tersebut, maka tidak akan mendapatkan keuntungan tetapi juga tidak menderita kerugian. Berdasarkan Tabel diatas, *margin of safety (MOS)* merupakan suatu perhitungan volume penjualan De Nearby Hotel pada tahun 2017 pada tipe kamar Superior Double adalah sebesar Rp 1.176.500.000 Dikurangi dengan penjualan *break even point (BEP)* adalah sebesar Rp 772.014.265 yang dinyatakan dalam presentase 37,44%. *Deluxe Double* adalah sebesar Rp 3.300.000 Dikurangi dengan penjualan *break even point (BEP)* adalah sebesar Rp 19.839.958 yang dinyatakan dalam presentase 34,52%. *Twin Room* adalah sebesar Rp 454.500.000 Dikurangi dengan penjualan *break even point (BEP)* adalah sebesar Rp 298.2553.463 yang dinyatakan dalam presentase

34,37%. Hal ini berarti apabila jumlah penjualan yang aktual berkurang dari 37,44% pada Superior Double, 34,53% pada Deluxe Double dan 34,37% pada Twin Room maka perusahaan akan menderita rugi. *margin of safety (MOS)* De Nearby Hotel pada tahun 2018 pada tipe kamar Superior Double adalah sebesar Rp 1.276.750.000 Dikurangi dengan penjualan *break even point (BEP)* adalah sebesar Rp 867.561.049 yang dinyatakan dalam presentase 32,04%. Tipe kamar Deluxe Double adalah sebesar Rp 51.600.000 Dikurangi dengan penjualan *break even point (BEP)* adalah sebesar Rp 35.037.668 yang dinyatakan dalam presentase 32,02%. Tipe kamar Twin Room adalah sebesar Rp 445.500.000 Dikurangi dengan penjualan *break even point (BEP)* adalah sebesar Rp 302.645.984 yang dinyatakan dalam presentase 32,06%. Hal ini berarti apabila jumlah penjualan yang aktual berkurang dari 32,04% pada Superior Double, 32,02% pada Deluxe Double dan 32,06% pada Twin Room maka perusahaan akan menderita rugi.

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan terhadap De Nearby Hotel Manado maka diperoleh beberapa kesimpulan yaitu :

1. Hasil analisis *Break Even Point* pada *De Nearby Hotel* Manado sebagai berikut : Pada tahun 2017 memiliki biaya tetap sebesar Rp.654.064.612 dan biaya variabel sebesar Rp.663.543.632. tahun 2018 biaya tetap Rp.687.010.000 dan biaya variabel sebesar Rp.745.617.448.
 - a. *Break Even Point* dalam bentuk unit pada tahun 2017 untuk *Superior Double* sebanyak 3,129 unit, *Deluxe Double* sebanyak 66 unit, *Twin Room* sebanyak 604 unit. Tahun 2018 untuk *Superior Double* sebanyak 3,412 unit, *Deluxe Double* sebanyak 115 unit, *Twin Room* sebanyak 595 unit.
 - b. *Break Even Point* atas dasar rupiah pada tahun 2017 untuk *Superior Double* sebesar Rp.772.014.265, *Deluxe Double* sebesar Rp.19.839.958, *Twin Room* sebesar Rp.298.253.463. Tahun 2018 untuk *Superior Double* sebesar Rp.867.561.049, *Deluxe Double* sebesar Rp.35.073.668, *Twin Room* sebesar Rp.302.645.984.
2. *Margin Of Safety* pada *De Nearby Hotel* Manado tahun 2017 untuk *Superior Double* sebesar 37,44% yang berarti jumlah maksimum penurunan target pendapatan penjualan yang tidak menyebabkan perusahaan mengalami kerugian adalah Rp.404.485.735, *Deluxe Double* sebesar 34,52% yang berarti jumlah maksimum penurunan target pendapatan penjualan yang tidak menyebabkan perusahaan mengalami kerugian adalah Rp.10.460.042, *Twin Room* sebesar 34,37% yang berarti jumlah maksimum penurunan target pendapatan penjualan yang tidak menyebabkan perusahaan mengalami kerugian adalah Rp.156.246.537. Tahun 2018 untuk *Superior Double* sebesar 32,04% yang berarti jumlah maksimum penurunan target pendapatan penjualan yang tidak menyebabkan perusahaan mengalami kerugian adalah Rp.409.188.951, *Deluxe Double* sebesar 32,02% yang berarti jumlah maksimum penurunan target pendapatan penjualan yang tidak menyebabkan perusahaan mengalami kerugian adalah Rp.16.526.332, *Twin Room* sebesar 32,06% yang berarti jumlah maksimum penurunan target pendapatan penjualan yang tidak menyebabkan perusahaan mengalami kerugian adalah Rp.142.854.016.

4.2 Saran

De Nearby Hotel dalam perencanaan laba sebaiknya menggunakan perhitungan biaya tetap dan biaya variabel untuk mengetahui berapa tingkat *Break Even Point*, *Margin Of Safety*, pendapatan yang terjadi dan laba yang terjadi serta melihat besarnya laba yang dihasilkan oleh De Nearby Hotel, penulis menyarankan perusahaan dapat memaksimalkan pendapatan penjualan dengan berlakukan tarif khusus misalnya dapat memberikan diskon pada waktu sepi pengunjung (*low occupancy*) dan memberikan promo menarik pada saat liburan atau hari raya

DAFTAR PUSTAKA

- Ariunto, S. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu esndekatan Praktik*. Penerbit : Rineka Cipta. Jakarta.
- Hery, 2015. *PengantarAkuntansi : Comprehensive Edisition*. Penerbit : Grasindo
- Mulyadi. Edisi Ketiga, *Akuntansi Manajemen: Konsep, Manfaat & Rekayasa*. Penerbit : Salemba Empat, Jakarta
- _____, 2017. *Akuntansi Biaya*. Edisi kelima. Penerbit : YKPN, Yogyakarta
- Samryn, L,M. 2015. *Akuntansi Manajemen :Informasi Biaya Untuk Mengendalikan Aktivitas Operasi & Investasi*. Penerbit : Kencana